

Analisis Program Magang Internasional Terhadap Pengembangan Kompetensi Manajerial Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Diaz Muhammad Fahrel, Hayati Isra

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
mfahreldiaz482@gmail.com, israhayati@umsu.ac.id

ABSTRACT

The international internship program is one of the efforts to improve student competency, especially in managerial aspects that are relevant to the world of work. This study aims to analyze the impact of the implementation of the International Internship Program on the development of managerial competency of students of the Sharia Business Management Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU). This program was implemented at the Al-Qudwah Integration Islamic Elementary School, Selangor, Malaysia, from August 6 to August 27, 2024. The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that this internship program provided practical experience for students in various managerial aspects, such as school administration management, financial records, and student and teacher attendance management systems. In addition, students also face various challenges, such as adaptation to work culture and language, lack of written guidelines in administration, and difficulties in adjusting to a new work environment. However, these challenges can be overcome through active communication with school staff, guidance from internship instructors, and further understanding of the applicable work system. The conclusion of this study is that the International Internship Program contributes significantly to developing students' managerial competencies, especially in the aspects of administrative management, professional communication, problem solving, and adaptation in an international work environment.

Keywords: *International Internship, Managerial Competencies, Students, Sharia Business Management, Work Experience*

ABSTRAK

Program magang internasional merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam aspek manajerial yang relevan dengan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan Program Magang Internasional terhadap pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Program ini dilaksanakan di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, Malaysia, pada tanggal 6 Agustus hingga 27 Agustus 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam berbagai aspek manajerial, seperti pengelolaan administrasi sekolah, pencatatan keuangan, serta sistem pengelolaan kehadiran siswa dan guru. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap budaya dan bahasa kerja, minimnya pedoman tertulis dalam administrasi, serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi

melalui komunikasi aktif dengan staf sekolah, bimbingan dari instruktur magang, serta pemahaman lebih lanjut terhadap sistem kerja yang berlaku. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Program Magang Internasional berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan kompetensi manajerial mahasiswa, khususnya dalam aspek pengelolaan administrasi, komunikasi profesional, pemecahan masalah, dan adaptasi dalam lingkungan kerja internasional.

Kata Kunci: Magang Internasional, Kompetensi Manajerial, Mahasiswa, Manajemen Bisnis Syariah, Pengalaman Kerja

PENDAHULUAN

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi baru (*fresh graduate*) setiap tahunnya di Indonesia menjadi salah satu masalah yang kita hadapi, karena pasalnya kemampuan atau *skill* yang dimiliki masih belum cukup sempurna atau butuh pelatihan khusus lagi seperti misalnya melakukan pendidikan atau kursus tambahan selama beberapa tahun (Rahadi & Lutfia, 2020). Dalam dunia bisnis dan industri, salah satu *hard skill* yang dibutuhkan adalah kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial memainkan peran yang sangat krusial dalam memastikan kelancaran operasional dan kesuksesan jangka panjang perusahaan (Saragih & Siregar, 2020), Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya dengan efektif dan efisien.

Di era yang serba cepat dan penuh ketidakpastian, perusahaan membutuhkan manajer yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi (Wahjono Imam, 2022), Beberapa posisi kerja yang memerlukan kompetensi manajerial ini antara lain manajer proyek, manajer operasional, manajer pemasaran, manajer keuangan, dan direktur perusahaan (Ibnu et al., 2021) Posisi-posisi tersebut mengharuskan individu untuk mengelola tim, merumuskan strategi, membuat keputusan yang berdampak besar, serta bertanggung jawab atas pencapaian target dan tujuan organisasi. Tanpa kompetensi manajerial yang memadai, perusahaan berisiko menghadapi masalah dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan yang buruk, serta ketidakmampuan dalam merespons perubahan pasar yang cepat. Oleh karena itu, kompetensi manajerial menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif.

Kompetensi manajerial adalah seperangkat kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya secara efektif dalam suatu organisasi. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan mengambil keputusan strategis, perencanaan dan perorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, serta komunikasi yang efektif (Roni Angger Aditama, 2020). Seorang individu dengan kompetensi manajerial yang baik juga mampu menganalisis situasi, memecahkan masalah, dan mengelola tim kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kompetensi

manajerial juga menjadi elemen penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama di bidang Manajemen Bisnis Syariah, karena keterampilan ini memungkinkan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam mengelola bisnis secara profesional. Dengan menguasai kompetensi manajerial, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tantangan di dunia kerja tetapi juga dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem bisnis yang berkelanjutan dan beretika. (Hayati Isra, 2023) Kebutuhan pasar kerja saat ini semakin mengarah pada lulusan yang memiliki kombinasi antara pengetahuan teoritis yang mendalam dan keterampilan manajerial yang aplikatif.

Merespons kebutuhan dunia kerja tersebut, lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan program magang, salah satunya program magang internasional yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Program ini berupaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan global. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami praktik bisnis syariah di berbagai negara, serta mengembangkan kompetensi manajerial yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, program magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa di berbagai bidang studi, melalui pengalaman internasional, serta berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pendidikan dan ekonomi syariah di Indonesia. Salah satu industri yang membutuhkan kompetensi manajerial adalah lembaga pendidikan seperti Sekolah Rendah Islam AL - QUDWAH atau nama ringkasnya SRII AL - QUDWAH.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Rahadi & Lutfia, 2020) menganalisis pengaruh *internship* atau magang bagi peningkatan kompetensi mahasiswa, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan di sektor pelayanan publik seperti PNS dan ASN memerlukan kompetensi manajerial, yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan. Sejalan dengan itu, program magang sangat membantu meningkatkan kompetensi siswa baik secara *hard skill* maupun *soft skill* dalam kurun waktu 6 - 12 bulan pada perusahaan atau organisasi yang menjadi mitra program studi (Arisandi et al., 2022). Namun, masih ditemukan adanya kekurangan pada penelitian terdahulu terkait pengaruh antara program magang internasional terhadap pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sehingga hal tersebut menjadi gap atau celah dalam penelitian ini. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU sebagai kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Program Magang Internasional Terhadap Pengembangan Kompetensi Manajerial Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU”.

TINJAUAN LITERATUR

Program Magang Internasional

Program magang internasional menurut Salsa dkk (Salsa et al.,2023) merupakan kesempatan bagi mahasiswa dari satu negara untuk belajar di negara lain, di bawah bimbingan dan pengawasan penyelenggara magang. Melalui program ini, peserta dapat memperoleh pengalaman kerja langsung di lingkungan internasional, memperluas jaringan profesional, serta memahami lebih dalam budaya dan dinamika bisnis negara lain. Selain itu, magang internasional membantu dalam mengasah keterampilan yang relevan dan meningkatkan prospek karir di masa depan.

Program magang memiliki pengaruh terhadap kompetensi, sementara perspektif masa depan juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi. Selain itu, program magang berdampak pada kematangan karir, sebagaimana perspektif masa depan yang turut mempengaruhi kematangan karir. Kompetensi terbukti memiliki pengaruh terhadap kematangan karir, dan lebih lanjut, program magang mempengaruhi kematangan karir melalui pengembangan kompetensi. Demikian pula, perspektif masa depan berkontribusi pada kematangan karir melalui peningkatan kompetensi (Putri, T. D., Marnis, M., & Tarigan, M. A., 2024).

Tujuan dari program magang, menurut Dalimunthe et al. (2023), antara lain adalah:

- a. Meningkatkan keterampilan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- b. Memperluas pengetahuan dan pengalaman kerja melalui informasi yang diperoleh selama magang.
- c. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu dalam organisasi tempat mahasiswa melaksanakan magang.
- d. Meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi antar karyawan di perusahaan tempat magang.
- e. Memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan praktis terkait dunia kerja.
- f. Meningkatkan hubungan dan kesetaraan antara dunia kerja dan perguruan tinggi.
- g. Membangun kemitraan antara perguruan tinggi, dunia usaha, dan industri.

Indikator program magang menurut (Siregar, Y B., & Setyawati R. K., 2020) meliputi:

- a. Kolaborasi (Kerja Tim) Kemampuan individu atau kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan yang sama.
- b. Inisiatif/Kreativitas Kemampuan menyelesaikan masalah dan menciptakan ide-ide baru yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.
- c. Komunikasi Proses penyampaian informasi, pesan, ide, atau gagasan antara pihak-pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- d. Tanggung Jawab Kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan.
- e. Kepribadian/Penampilan Ciri khas tingkah laku atau sifat yang menggambarkan perilaku seseorang di tempat kerja.
- f. Kehadiran/Disiplin Sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan atau kewajiban yang berlaku.
- g. Motivasi Dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri individu atau faktor eksternal untuk mencapai tujuan.
- h. Kompetensi di Tempat Kerja Kemampuan atau keahlian yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
- i. Loyalitas Tindakan yang menunjukkan dukungan yang konsisten dan berkelanjutan terhadap tempat kerja.
- j. Kerahasiaan di Tempat Kerja Menjaga kerahasiaan informasi yang terkait dengan kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalankan.

Kompetensi Manajerial Mahasiswa

Kompetensi merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Tingkat kompetensi memiliki dampak praktis terhadap perencanaan SDM, dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih nyata menjadi karakteristik yang dimiliki individu, sementara sikap, watak, dan motif kompetensi lebih tersembunyi dan berhubungan erat dengan kepribadian seseorang. Menurut (Mulyasa., 2017), kompetensi merupakan komponen utama dalam standar profesi, yang didefinisikan sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi, analisis, serta perhatian dan persepsi untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Kompetensi ini mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan peserta didik untuk melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Undang-Undang Indonesia (2003) tentang Ketenagakerjaan pasal 1 (10) mendefinisikan kompetensi sebagai “kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”.

Kompetensi manajerial didefinisikan sebagai jenis kompetensi spesifik yang mencakup aktivitas, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja manajerial. mengartikan kompetensi manajerial sebagai “karakteristik yang secara kausal berhubungan dengan kinerja yang efektif dan atau unggul”. Efektivitas kinerja merujuk pada tercapainya hasil-hasil spesifik (*outcome*) yang dibutuhkan dalam pekerjaan melalui tindakan yang konsisten dengan kebijakan, prosedur, dan kondisi lingkungan organisasi.

Kompetensi manajerial juga dikenal sebagai kompetensi peran, yang relevan bagi individu yang memegang posisi manajerial. Kompetensi peran dapat dibagi menjadi kategori empat: kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas, orang-orang, sumber daya, dan informasi. Kompetensi peran ini berkontribusi pada model

kompetensi “ambil dan pakai” (*plug and play*), karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar organisasi (Wulandari, 2018).

Indikator kompetensi manajerial berdasarkan (Yanto et al., 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Mampu Bekerja Sama dalam Tim Kemampuan bekerja dalam tim menghasilkan sinergi positif melalui upaya terkoordinasi. Kinerja tim dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi daripada kinerja individu yang terpisah, dengan anggota tim berkontribusi dalam menghasilkan ide, mengumpulkan sumber daya, atau mengkoordinasi logistik.
- b. Mampu Menjadi Pemimpin dalam Organisasi memerlukan kepemimpinan yang kuat untuk mencapai efektivitas optimal. Pemimpin diharapkan untuk menantang masa depan dan menginspirasi anggota organisasi agar dapat mencapai visi yang telah ditetapkan.
- c. Mampu Membuat Perencanaan Strategis Perencanaan strategis adalah rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, menetapkan arah organisasi, dan merumuskan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu, serta mempertimbangkan berbagai kemungkinan keadaan lingkungan (Rusniati & Haq, 2014)
- d. Membentuk Jaringan dengan Pihak Luar Hubungan dengan pihak luar sangat penting, karena hubungan yang baik memudahkan terjalinnya kerja sama dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Keberhasilan pembinaan hubungan kerja dapat dilihat dari terciptanya kerja sama antara anggota organisasi, yang didorong oleh kepercayaan dan komunikasi yang baik.
- e. Mengatur Koordinasi dengan Orang Banyak Kemampuan untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak mempermudah kerja sama. Koordinasi yang baik menciptakan jaringan kerja yang mendukung kinerja organisasi dan terkait dengan kepercayaan.
- f. Memotivasi Orang Memotivasi orang merupakan dorongan untuk mencapai tujuan. Individu yang termotivasi akan bertahan lebih lama dengan tugasnya, dan motivasi tersebut akan muncul ketika ada penguatan dari dalam diri individu tersebut
- g. Memonitor dan Mengevaluasi Program *Monitoring* dan evaluasi program penting memastikan kemajuan dan ketercapaian tujuan. Menurut PMBOK (2001), pemantauan dan pengendalian proyek adalah proses untuk melacak, meninjau, dan mengatur kemajuan guna memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam rencana manajemen proyek (Egesah, 2017)
- h. Mengelola Sumber Daya Kemampuan untuk mengelola sumber daya sangat penting agar fasilitas yang ada dapat dijaga dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Sumber daya yang dikelola dengan baik akan membantu keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pengalaman dan proses pelaksanaan Program Magang Internasional di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, Malaysia. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi selama periode magang yang berlangsung dari 6 Agustus hingga 27 Agustus 2024.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem kerja di sekolah, termasuk tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada peneliti dalam divisi Tata Usaha. Wawancara dilakukan dengan staf sekolah dan instruktur magang untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai struktur organisasi, sistem administrasi, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan magang. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis, seperti daftar kehadiran siswa dan guru, laporan keuangan, serta kebijakan administrasi yang berlaku di sekolah.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, yaitu menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, penyajian data dalam bentuk deskripsi yang sistematis, serta penarikan kesimpulan yang menggambarkan pengalaman, kendala, serta solusi yang ditemukan selama magang. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta strategi dalam menjalankan program magang internasional di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan program Magang Internasional di Sekolah Rendah Integrasi Islam AL-QUDWAH (SR II AL-QUDWAH), sebuah sekolah rendah swasta yang berlokasi di Jalan Sungai Merbau 32/100, Kemuning Greenville, 40460 Shah Alam, Selangor, Malaysia. Program magang ini berlangsung dari 6 Agustus 2024 hingga 27 Agustus 2024.

Pada hari pertama, peneliti diperkenalkan kepada seluruh staf sekolah dan diberikan arahan mengenai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti juga mendapatkan penempatan kerja serta tanggung jawab yang akan dijalankan selama periode magang.

Selama magang, peneliti ditempatkan di bagian **Tata Usaha**, yang bertanggung jawab atas pengelolaan data sekolah. Adapun tugas utama yang dikerjakan meliputi:

1. Menginput Data Iuran Siswa

- a. Mengumpulkan data iuran dari setiap siswa, termasuk nama, kelas, dan jumlah iuran.
- b. Masuk ke sistem web pengelolaan data sekolah.

- c. Membuka form iuran siswa yang telah disediakan.
- d. Memasukkan data sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- e. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan input.
- f. Menyimpan perubahan yang telah dilakukan.
- g. Melakukan *backup data* secara berkala untuk menjaga keamanan informasi.

2. Merekap Data Gaji Guru

- a. Mengumpulkan data gaji guru, termasuk potongan dan tunjangan.
- b. Masuk ke sistem pengelolaan gaji.
- c. Memasukkan data gaji guru ke dalam tabel rekap.
- d. Melakukan perhitungan total gaji dan memastikan seluruh komponen telah diinput dengan benar.
- e. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan akurasi data.
- f. Menyimpan rekap gaji dan membuat laporan untuk pihak yang berkepentingan.

3. Merekap Data Kehadiran Guru

- a. Mengumpulkan daftar kehadiran guru dari setiap kelas atau dari sistem sekolah.
- b. Masuk ke aplikasi pengelolaan kehadiran.
- c. Memasukkan data kehadiran guru ke dalam tabel rekap.
- d. Mencatat ketidakhadiran beserta alasannya jika ada.
- e. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan data akurat.
- f. Menyimpan data dan melakukan analisis jika diperlukan untuk laporan.

4. Merekap Data Kehadiran Siswa

- a. Mengumpulkan daftar kehadiran siswa dari setiap kelas.
- b. Masuk ke sistem pengelolaan kehadiran siswa.
- c. Memasukkan data kehadiran ke dalam tabel rekap.
- d. Mencatat jumlah kehadiran dan ketidakhadiran siswa.
- e. Memeriksa ulang untuk memastikan akurasi data.
- f. Menyimpan data dan menyusun laporan untuk kebutuhan pengawasan atau evaluasi.

Dalam setiap pelaksanaan pekerjaan, tentu terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Demikian pula selama menjalani Program Magang Internasional, peneliti menghadapi beberapa kendala dalam menjalankan tugas yang diberikan. Adapun beberapa hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan magang, antara lain:

1. Pada awal magang, peneliti diarahkan untuk mengajar siswa. Namun, karena kurang memiliki pengalaman dan keterampilan dalam mengajar, peneliti merasa kesulitan dalam menjalankan tugas tersebut.
2. Peneliti harus beradaptasi dengan lingkungan baru, terutama dalam hal bahasa dan budaya kerja di sekolah. Perbedaan cara komunikasi dan kebiasaan kerja menjadi tantangan tersendiri selama magang.
3. Peneliti mengalami kesulitan dalam menangani berbagai jenis administrasi karena tidak tersedia pedoman tertulis yang jelas mengenai prosedur yang harus diikuti.
4. Sebagai pengalaman pertama dalam dunia kerja, peneliti merasa bingung dan khawatir dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, terutama dalam memahami alur kerja dan tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan:

1. Menyadari bahwa mengajar bukan bidang yang dikuasai, peneliti meminta pemindahan tugas ke divisi lain. Setelah itu, peneliti diarahkan untuk bekerja di bagian Tata Usaha, yang lebih sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
2. Untuk mengatasi kesulitan dalam bahasa dan budaya kerja, peneliti secara aktif mempelajari kebiasaan serta sistem kerja yang berlaku di sekolah, baik melalui observasi maupun interaksi langsung dengan staf sekolah.
3. Agar lebih memahami tugas dan tanggung jawab dalam administrasi sekolah, peneliti berkomunikasi dengan para staf dan karyawan, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pekerjaan yang harus dilakukan.
4. Setiap kali menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas, peneliti berkonsultasi dengan instruktur magang untuk mendapatkan arahan dan solusi terbaik dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Magang Internasional oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Sekolah Rendah Islam Integrasi Al-Qudwah, Selangor, Malaysia, telah membuktikan pentingnya program ini dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa. Dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, magang bisa menjadi salah satu solusi nyata. Magang juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman dan keahlian dalam dunia kerja. Magang merupakan proses untuk menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa Pendidikan. Selama mengikuti Magang Internasional, Dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, magang bisa menjadi salah satu solusi nyata. Magang juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman dan keahlian dalam dunia kerja. Dengan mengikuti magang, penulis mendapatkan pengalaman magang sebagai tata usaha di sekolah memberikan saya pemahaman mendalam tentang administrasi pendidikan. Penulis belajar mengelola berbagai dokumen, seperti absensi, dan arsip siswa. Selain

itu, pengalaman ini mengasah keterampilan komunikasi, ketelitian, dan manajemen waktu.

Penulis menyarankan agar UMSU memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan internasional untuk memperluas cakupan program, menambah mitra kerja sama dan meningkatkan kualitas pendampingan bagi mahasiswa. Lembaga mitra diharapkan memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pertumbuhan mereka. Bagi peserta Magang Internasional di masa mendatang, semoga laporan ini membantu mereka memahami tantangan dan peluang yang ada, serta memaksimalkan kesempatan belajar dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174.
- Dalimunthe, E. S., Syahbudi, M., Skills, S., Bersaing, K., & Kerja, D. (2023). *Jurnal mudabbir*. 3, 105–120.
- Egesah, O. (2017). *Importance of Monitoring and Evaluation in the Sustainability of Constituency Development Fund (CDF) Projects in Kenya*. May.
- Hayati Isra, A. A. (2023). Implementasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Al Fikh Orchard HQ Klang, Selangor Malaysia. 10(1), 101–109.
- Ibnu, U., Uis, S., Umar, J. T., Baja, L., Telp, K. B., & Batam, D. P. (2021). Universitas ibnu sina (uis). *Jurnal Jumka*, 1(1), 49–58.
- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Putri, T. D., Marnis, M., & Tarigan, M. A. (2024). Pengaruh Program Magang dan Perspektif Waktu Masa Depan Terhadap Kematangan Karir Melalui Kompetensi. *Jurnal Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen*.
- Rahadi, R. D., & Lutfia, D. D. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 8 No. 3, 199–204.
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi. *Intekna*, 14(2), 102–209.
- Saragih, F., & Siregar, I. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 03(2775– 4049), 43–53.
- Siregar, Y B., & Setyawati R. K. (2020). Magang (Internship) : Langkah Awal Menuju Sekretaris Profesional. *Jurnal Adminstrasin dan Kesekretariatan*.

- Wahjono Imam, S. (2022). Manajemen dan peran manajer, bahan ajar manajemen. Pentingnya Manajemen Dan Peran Manajer Di Sekolah, 2(April), 4.
- Wulandari, J. (2018). Identifikasi kompetensi manajerial pada level manajemen menengah dalam industri perbankan Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis, 22(1),
- Yanto, H., Fam, S. F., Baroroh, N., & Jati, K. W. (2018). Graduates' accounting competencies in global business: Perceptions Of Indonesian practitioners and academics. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 22(3), 1– 17.